



MERAIH PUNCAK RAMADHAN

**Tuntunan
Amalan & Do'a Harian
Bulan Ramadhan**



@danamustadhafin



danamustadhafin.com



0878 4113 1360



Pengantar Redaksi

Marhaban Yâ Ramadhân

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Allahumma Sholli 'Ala Muhammad Wa Ali Muhammad

Pembaca yang budiman,

Buku saku *Menggapai Puncak Pengampunan: Kumpulan Amalan Harian Bulan Ramadhan*, sengaja diterbitkan dalam rangka menyambut Bulan Suci Ramadhan 1442 H. Di dalam buku kecil ini, Redaksi Majalah Gema Mustadhafin telah berupaya



mengumpulkan amalan-amalan Ramadhan yang bersifat umum maupun khusus dari khazanah Ahlul Bayt Rasulullah saw yang telah dihimpun dari berbagai buku amalan dan doa bulan ramadhan. Selain itu, dalam buku ini kami sisipkan pula sekilas mengenai khumus dan zakat.

Semoga kehadiran buku ini bisa menjadi upaya peningkatan ibadah dan penghambaan kita kepada Allah Swt dalam bulan Ramadhan yang Mulia ini. *“Ya Allah, jadikan puasa dan ibadahku di bulan ini seperti puasa orang-orang yang sejati, bangunkanlah aku di bulan ini dari kelelahan tidur orang-orang yang lupa, ampunilah segala kesalahanku, wahai Tuhan semesta Alam, dan ampunilah aku wahai Pengampun orang-orang yang bersalah”* (Doa hari pertama Ramadhan).

Washallallahu ‘Ala Muhammad Wa Alihi At-Thohirin

Wassalamu’alaikum Wr. Wb

Jakarta, : April 2021 M
Ramadhan 1442 H

Redaksi Majalah Gema Mustadhafin



Daftar Isi

Pengantar Redaksi	02
Daftar Isi	04
BAB I Amalan dan Doa Ramadhan	07
• Doa ketika Melihat Hilal Ramadhan	08
• Amalan Malam-Malam Ramadhan	08
• Amalan Waktu Sahur	09
• Amalan Siang Hari Ramadhan	09
• Amalan Hari Pertama Ramadhan	10
• Doa Ma'tsurah Malam Pertama Ramadhan	11



• Doa Rasulullah Malam Pertama Ramadhan	12
• Doa Waktu Fajar di Bulan Ramadhan	13
• Doa Berbuka Puasa	14
• Doa Setelah Sholat di Bulan Ramadhan	15
• Doa Haji di Bulan Ramadhan	17
• Doa Menjadi Orang Shaleh	18
• Doa Pengampunan Dosa	19
• Doa Perlindungan	20
• Doa Permohonan Ijabah	21
• Doa Sebelum Membaca Al-Quran	22
• Doa Sesudah Membaca Al-Quran	24
• Doa Harian Ramadhan (1-30)	25
• Shalat Malam di Bulan Ramadhan (1-30)	39
• Amalan Malam-Malam Lailatul Qadr	44
• Doa Perpisahan Ramadhan	46

BAB II Menyambut Idul Fitri **47**

• Amalan dan Doa Malam Idul Fitri	48
• Tata Cara Shalat Idul Fitri	49
• Doa Qunut Sholat Idul Fitri	51

BAB III Khumus dan Zakat **53**

• Tentang Khumus	54
• Apa saja yang wajib dikhumuskan?	55
• Siapa saja yang wajib berkhumus?	56
• Bagaimana cara menghitung khumus?	56
• Kepada siapa khumus diberikan?	57
• Tentang Zakat	58



BAB I

Amalan dan Doa Ramadhan



Doa Ketika Melihat Hilal Ramadhan

Dianjurkan untuk membaca doa di bawah ini ketika melihat hilal Ramadhan, sembari dalam keadaan menghadap ke kiblat:

رَبِّي وَرَبُّكَ اللَّهُ رَبُّ الْعَالَمِينَ، اَللّٰهُمَّ اِهْلُهُ عَلَيْنَا بِالْأَمْنِ
وَالْإِيْمَانِ، وَالسَّلَامَةِ وَالْإِسْلَامِ، وَالْمُسَارَعَةِ إِلَى مَا تُحِبُّ
وَتَرْضَى، اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي شَهْرِنَا هَذَا، وَارْزُقْنَا خَيْرَهُ
وَعَوْنَهُ، وَاصْرِفْ عَنَّا ضُرَّهُ وَشَرَّهُ وَبَلَاءَهُ وَفِتْنَتَهُ

Tuhanku dan Tuhanmu adalah Allah Tuhan alam semesta. Ya Allah, munculkanlah ia atas kami dengan membawa keamanan, keimanan, keselamatan dan bergegas menuju kepada apa Yang Kaucintai dan ridai. Ya Allah, berkahi kami di bulan Ramadhan ini, anugerahkan pada kami kebaikan dan pertolongannya, singkirkan dari kami bahaya, kejahatan, malapetaka dan fitnahnya.

Amalan Malam-Malam Ramadhan

1. Membaca doa Abu Hamzah al-Tsimali
2. Membaca doa setiap selesai shalat fardhu (lihat *Doa Setelah Shalat di Bulan Ramadhan*)
3. Membaca doa Iftitah (lihat *Mafatih Al-Jinan* hal 121-129)
4. Membaca Al-Quran
5. Disunnahkan mandi pada setiap malam Ramadhan, khususnya di akhir malamnya
6. Berbuka dengan makanan yang halal
7. Sunnah mendahulukan shalat Maghrib sebelum berbuka puasa
8. Membaca doa *ma'sur* berbuka puasa (lihat *Doa Berbuka Puasa*)
9. Memberi makan untuk berbuka kepada orang yang puasa

10. Mengeluarkan sedekah kepada orang miskin ketika berbuka puasa
11. Memperbanyak membaca Al-Quran di dalam shalat sunnah
12. Melakukan shalat sunnah dua rakaat
13. Melakukan shalat sunnah 1000 rakaat selama bulan Ramadhan
14. Membaca doa pengampunan pada setiap malam Ramadhan
15. Membaca doa haji Imam Ja'far al-Shadiq (lihat *Doa Haji di Bulan Ramadhan*)
16. Membaca doa menjadi orang shaleh (lihat *Doa Menjadi Orang Shaleh*)

Amalan Waktu Sahur

1. Disunnahkan untuk mengakhirkan waktu makan sahur hingga menjelang waktu shubuh
2. Sunnah membaca surat al-Qadr
3. Membaca doa "*Ya Mafza'i 'inda Kurbaty*" (Lihat *Doa Perlindungan*)

Amalan Siang Hari Ramadhan

1. Membaca doa pengampunan (lihat *Doa Pengampunan Dosa*)
2. Membaca doa ijabah (lihat *Doa Permohonan Ijabah*)
3. Membaca shalawat Nabi saw setiap hari sebanyak 100 kali
4. Membaca tasbih berikut setiap hari sebanyak 100 kali

سُبْحَانَ الضَّارِّ النَّافِعِ، سُبْحَانَ الْقَاضِي بِالْحَقِّ، سُبْحَانَ
الْعَلِيِّ الْأَعْلَى، سُبْحَانَهُ وَبِحَمْدِهِ، سُبْحَانَهُ وَتَعَالَى

Maha Suci Tuhan Pemilik bencana dan manfaat, Maha Suci Dzat yang memutuskan segala sesuatu dengan benar. Maha Suci Dzat yang Maha Tinggi, Maha Suci Dia yang untuk-Nya segala pujian, Maha Suci Dia lagi Maha Tinggi.

5. Disunnahkan setiap hari mengeluarkan sedekah (Imam Ali Zainal Abidin mengeluarkan sedekah setiap hari sambil mengucapkan *La'ally Ushiba Lailatul Qadr*)

Amalan Hari Pertama Ramadhan

1. Mandi di air yang mengalir dan menuangkan air di atas kepala sebanyak 30 kali dengan menggunakan telapak tangan. Hal ini dapat memberikan perlindungan terhadap seluruh penyakit sepanjang tahun.
2. Membasuh wajah dengan air bunga, supaya kita terselamatkan dari kehinaan dan kesusahan. Begitu juga menuangkannya sedikit di kepala supaya kita terjaga dari penyakit semi gila pada tahun itu.
3. Ziarah ke makam Imam Husein
4. Melakukan shalat awal bulan sebanyak dua rakaat, kemudian bersedekah.
5. Melakukan shalat dua rakaat, rakaat pertama setelah Fatihah membaca surat al-Fath, rakaat kedua, membaca surat bebas. Dengan ini, Allah Swt akan menjauhkan semua keburukan dari kita dari tahun itu dan kita akan berada dalam penjagaan-Nya hingga tahun mendatang.
6. Membaca doa *Jausyan Kabir*
7. Membaca doa setelah fajar terbit (lihat *Doa Waktu Fajar di Bulan Ramadhan*)
8. Membaca doa malam pertama ramadhan (lihat *Doa Ma'tsurah Malam Pertama Ramadhan*)
9. Membaca doa pertama malam ramadhan yang diajarkan Rasulullah (lihat *Doa Rasulullah Malam Pertama Ramadhan*)
10. Membaca doa *Shahifah Sajjadiyah* ke 44, jika kita belum membacanya pada malam harinya
11. Membaca doa Imam Musa Al-Kazhim.

Doa Ma'tsurah Malam Pertama Ramadhan

اَللّٰهُمَّ رَبَّ شَهْرِ رَمَضَانَ مُنْزِلَ الْقُرْآنِ، هَذَا شَهْرُ رَمَضَانَ
 الَّذِي اَنْزَلْتَ فِيْهِ الْقُرْآنَ، وَاَنْزَلْتَ فِيْهِ آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ مِّنَ
 الْهُدٰى وَالْفُرْقَانِ. اَللّٰهُمَّ ارْزُقْنَا صِيَامَهُ، وَاَعِنَّا عَلَى
 قِيَامِهِ. اَللّٰهُمَّ سَلِّمُهُ لَنَا وَسَلِّمْنَا فِيْهِ وَتَسَلَّمْهُ مِنَّا فِيْ يُسْرِ
 مِنْكَ وَمُعَافَاةٍ، وَاَجْعَلْ فِيْمَا تَقْضِي وَتُقَدِّرُ مِنَ الْأَمْرِ
 الْمَحْتُوْمِ وَفِيْمَا تَفْرُقُ مِنَ الْأَمْرِ الْحَكِيْمِ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ مِنَ
 الْقَضَاءِ الَّذِي لَا يُرَدُّ وَلَا يُبَدَّلُ، اَنْ تَكْتُبَنِيْ مِنْ حُجَّاجِ
 بَيْتِكَ الْحَرَامِ الْمَبْرُوْرِ حَجُّهُمْ، الْمَشْكُوْرِ سَعْيُهُمْ، الْمَغْفُوْرِ
 ذُنُوْبُهُمْ، الْمَكْفَرِ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ، وَاَجْعَلْ فِيْمَا تَقْضِي
 وَتُقَدِّرُ اَنْ تُطِيْلَ عُمْرِي وَتُوسِّعَ عَلَيَّ مِنَ الرِّزْقِ الْحَلَالِ

Wahai Pemilik Bulan Ramadhan, dan Yang telah menurunkan Al-Quran pada bulan ini. Engkau telah menurunkan Al-Quran di dalamnya, dan Engkau telah menurunkan pula ayat-ayatnya sebagai penjelas atas petunjuk dan pembeda antara yang hak dan bathil. Ya Allah, anugerahkanlah kepada kami kekuatan untuk menunaikan puasa di dalamnya, dan bantulah kami untuk menghidupkan malam-malamnya. Ya Allah terimalah ibadah puasa Ramadhan kami dan selamatkanlah kami di dalamnya. Berilah kami kemudahan dan kesehatan di dalamnya. Jadikanlah pada kekuatan dan ketetapan-Mu yang abadi dan dalam

ketetapan takdir-Mu, yang Engkau lakukan secara bijak di malam al-Qadr sebagai ketetapan yang tidak dapat diubah dan diganti, agar Engkau catatkan daku tergolong orang yang berkesempatan menunaikan haji ke Baitullah al-Haram bersama orang-orang yang hajiinya mabrur, sa'inya diterima, segala dosanya diampuni dan seluruh kesalahannya dihapuskan. Jadikanlah dalam ketentuan dan ketetapan takdir-Mu, agar Engkau panjangkan umurku dan Engkau luaskan rezekiku dengan rezeki yang halal.

Doa Rasulullah Malam Pertama Ramadhan

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَكْرَمَنَا بِكَ أَيُّهَا الشَّهْرُ الْمُبَارَكُ. اَللّٰهُمَّ
فَقَّوْنَا عَلَى صِيَامِنَا وَقِيَامِنَا، وَثَبَّتْ أَقْدَامَنَا وَانْصُرْنَا عَلَى
الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ. اَللّٰهُمَّ أَنْتَ الْوَاحِدُ فَلَا وَلَدَ لَكَ، وَأَنْتَ
الصَّمَدُ فَلَا شِبْهَ لَكَ، وَأَنْتَ الْعَزِيزُ فَلَا يُعْزُكَ شَيْءٌ،
وَأَنْتَ الْغَنِيُّ وَأَنَا الْفَقِيرُ، وَأَنْتَ الْمَوْلَى وَأَنَا الْعَبْدُ، وَأَنْتَ
الْغَفُورُ وَأَنَا الْمَذْنِبُ، وَأَنْتَ الرَّحِيمُ وَأَنَا الْمُخْطِئُ، وَأَنْتَ
الْخَالِقُ وَأَنَا الْمَخْلُوقُ، وَأَنْتَ الْحَيُّ وَأَنَا الْمَيِّتُ، أَسْأَلُكَ
بِرَحْمَتِكَ أَنْ تَغْفِرَ لِي وَتَرْحَمَنِي، وَتَجَاوَزَ عَنِّي إِنَّكَ عَلَى كُلِّ
شَيْءٍ قَدِيرٌ

Segala puji bagi Allah yang telah memuliakan kami denganmu wahai bulan pembawa berkah. Ya Allah, karuniakan pada kami dalam menuanai puasa dan qiyamul layl-nya, teguhkanlah kaki kami (di jalan-Mu), dan tolonglah kami dalam menghadapi orang-orang kafir. Ya Allah, Dikaulah Yang Tunggal dan tiada berayah. Engkau Maha Esa maka tiada anak bagi-Mu, Engkau Tempat Bergantung (setiap makhluk) yang tanpa sandingan. Engkau Mahaagung, Yang tiada sesuatupun dapat menyamai keagungan-Mu. Engkau kaya sementara kami papa. Engkaulah pemimpin sementara kami budak. Engkau Pemberi ampunan, sementara kami pembuat dosa. Engkau Maha Pengasih, sementara kami pembuat kesalahan. Engkau Khalik (pencipta) sementara kami adalah makhluk (ciptaan). Engkau hidup abadi sementara kami (akan) menjadi bangkai. Daku memohon dengan perantaraan rahmat-Mu, agar Engkau maafkan segala dosaku dan Engkau kasih daku. Sungguh Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu.

Doa Waktu Fajar di Bulan Ramadhan

اَللّٰهُمَّ قَدْ حَضَرَ شَهْرُ رَمَضَانَ، وَقَدْ افْتَرَضْتَ عَلَيْنَا صِيَامَهُ، وَاَنْزَلْتَ فِيْهِ الْقُرْآنَ هُدًى لِلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدٰى وَالْفُرْقَانِ، اَللّٰهُمَّ اَعِنَّا عَلَى صِيَامِهِ، وَتَقَبَّلْهُ مِنَّا وَتَسَلَّمْهُ مِنَّا وَسَلِّمْهُ لَنَا فِيْ يُسْرِ مِنْكَ وَعَافِيَةٍ اِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

Ya Allah, telah tiba bulan Ramadhan dan telah Engkau wajibkan atas kami berpuasa, serta Engkau telah menurunkan Al-Quran di dalamnya sebagai petunjuk dan penjelas bagi (jalan) petunjuk dan pembeda. Ya Allah, tolonglah kami untuk melaksanakan puasa, kabulkanlah ia dari kami, dan serahkanlah ia kepada kami dalam kemudahan dari-Mu dan afdial. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Doa Berbuka Puasa

اَللّٰهُمَّ لَكَ صُيْمْتُ، وَعَلٰى رِزْقِكَ اَفْطَرْتُ، وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ

Ya Allah, hanya untuk-Mu aku berpuasa, hanya dengan rezeki-Mu aku berbuka puasa, dan hanya kepada-Mu aku bertawakal.

Atau membaca doa berbuka puasa yang diajarkan Imam Ali bin Abi Thalib as.

بِسْمِ اللّٰهِ اَللّٰهُمَّ لَكَ صُيْمُنَا وَعَلٰى رِزْقِكَ اَفْطَرْنَا فَتَقَبَّلْ مِنَّا
اِنَّكَ اَنْتَ السَّمِيعُ الْعَلِيْمُ

Dengan nama Allah, karena Engkau kami berpuasa, dan dengan rezeki pemberian-Mu kami berbuka. Ya Allah, terimalah puasa kami. Karena sesungguhnya Engkau Maha Mendengar dan lagi Maha Melihat.

Setelah berbuka hendaknya bersedekah dan memberi makan kepada orang-orang yang berpuasa ketika waktu berpuasa tiba meskipun dengan sebutir kurma atau seteguk air.

Rasulullah saw bersabda : “Sesiapa memberikan makanan kepada orang yang berpuasa, ia akan mendapatkan pahala seperti orang yang berpuasa itu tanpa pahalanya dikurangi sedikitpun dan akan memperoleh seperti pahala kebajikan yang dilakukannya karena energi yang diperolehnya dari makanan itu.”

Doa Setelah Sholat di Bulan Ramadhan

يَا عَلِيُّ يَا عَظِيمُ يَا غَفُورُ يَا رَحِيمُ، أَنْتَ الرَّبُّ الْعَظِيمُ
 الَّذِي لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ، وَهُوَ السَّمِيعُ الْبَصِيرُ وَهَذَا شَهْرُ
 عَظَمَتِهِ وَكَرَمَتِهِ وَشَرَفَتِهِ وَفَضْلَتِهِ عَلَى الشُّهُورِ وَهُوَ
 الشَّهْرُ الَّذِي فَرَضْتَ صِيَامَهُ عَلَيَّ، وَهُوَ شَهْرُ رَمَضَانَ
 الَّذِي أَنْزَلْتَ فِيهِ الْقُرْآنَ هُدًى لِلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِنَ الْهُدَى
 وَالْفُرْقَانِ وَجَعَلْتَ فِيهِ لَيْلَةَ الْقَدْرِ وَجَعَلْتَهَا خَيْرًا مِنْ أَلْفِ
 شَهْرٍ، فَيَا ذَا الْمَنِّ وَلَا يَمَنَّ عَلَيْكَ مَنْ عَلَيَّ بِفَكَالِكِ رَقَبَتِي مِنَ
 النَّارِ فَيَمَنْ تَمَنَّ عَلَىهِ، وَأَدْخِلْنِي الْجَنَّةَ، بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ
 الرَّاحِمِينَ.

Wahai yang Mahatinggi, Wahai Yang Mahaagung, Wahai Yang Maha Pengampun, Wahai Yang Maha Pengasih. Engkau adalah Pemilik keagungan, yang tidak ada seorangpun dapat menyamai-Nya. Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat. Inilah bulan yang telah Engkau agungkan dan muliakan, serta Engkau istimewakan atas bulan-bulan lainnya. Suatu bulan yang Engkau wajibkan daku berpuasa di dalamnya. Itulah bulan Ramadhan, yang telah Engkau turunkan Al-Quran di dalamnya, sebagai petunjuk bagi segenap manusia dan penjelas atas petunjuk dan pembeda antara yang hak dan bathil. Engkau telah menurunkan di dalamnya Lailatu al-Qadr, sebagai malam yang lebih agung dari seribu bulan. Wahai Dzat Pemberi anugerah, yang tidak ada

lagi pemberi anugerah selain-Mu. Anugerahilah daku keselamatan dari siksa neraka, sebagaimana telah Engkau karuniakan kepada selainku. Masukkanlah daku ke dalam surga, dengan kasih sayang-Mu, Wahai Dzat Yang Maha Pengasih lagi Penyayang.

اَللّٰهُمَّ اَدْخِلْ عَلٰى اَهْلِ الْقُبُوْرِ السَّرُوْرَ، اَللّٰهُمَّ اَغْنِ كُلَّ
فَقِيْرٍ، اَللّٰهُمَّ اَشْبِعْ كُلَّ جَائِعٍ، اَللّٰهُمَّ اقْضِ دَيْنَ كُلِّ مَدِيْنٍ،
اَللّٰهُمَّ اكْسُ كُلَّ عُرْيَانٍ، اَللّٰهُمَّ فَرِّجْ عَن كُلِّ مَكْرُوْبٍ،
اَللّٰهُمَّ رُدَّ كُلَّ غَرِيْبٍ، اَللّٰهُمَّ فَكِّ كُلَّ اَسِيْرٍ، اَللّٰهُمَّ اَصْلِحْ
كُلَّ فَاْسِدٍ مِّنْ اُمُوْرِ الْمُسْلِمِيْنَ، اَللّٰهُمَّ اشْفِ كُلَّ مَرِيْضٍ،
اَللّٰهُمَّ سُدِّ فَقْرَنَا بِغِنَاكَ، اَللّٰهُمَّ غَيِّرْ سُوْءَ حَالِنَا بِحُسْنِ
حَالِكَ، اَللّٰهُمَّ اقْضِ عَنَّا الدِّيْنَ وَاغْنِنَا مِّنَ الْفَقْرِ اِنَّكَ
عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ.

Ya Allah. Anugerahkanlah kebahagiaan kepada para penghuni kubur. Ya Allah, berikanlah kekayaan kepada semua orang fakir. Ya Allah, kenyangkanlah semua yang lapar. Ya Allah, berikanlah pakaian kepada semua yang telanjang. Ya Allah, tunaikanlah semua hutang orang yang berhutang. Ya Allah, lapangkanlah setiap yang kesusahan. Ya Allah, dekatkanlah setiap yang jauh. Ya Allah bebaskanlah semua yang tertawan. Ya Allah, perbaikilah semua kerusakan dalam urusan kaum muslimin. Ya Allah, sembuhkanlah setiap yang sakit. Ya Allah,

tutupilah kemiskinan kami dengan kebaikan keadaan-Mu. Ya Allah tunaikanlah hutang-hutang kami dan bebaskanlah kami dari kemiskinan. Sungguh, Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu.

Doa Haji di Bulan Ramadhan

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ أَنْ تَجْعَلَ فِيمَا تَقْضِي وَتُقَدِّرُ مِنَ الْأَمْرِ الْمُحْتُومِ فِي الْأَمْرِ الْحَكِيمِ، مِنَ الْقَضَاءِ الَّذِي لَا يُرَدُّ وَلَا يُبَدَّلُ أَنْ تَكْتُبَنِي مِنْ حُجَّاجِ بَيْتِكَ الْحَرَامِ، الْمَبْرُورِ حَجَّهُمْ، الْمَشْكُورِ سَعْيِهِمْ، الْمَغْفُورِ ذُنُوبِهِمْ، الْمَكْفَرَعَنْ سَيِّئَاتِهِمْ، وَأَنْ تَجْعَلَ فِيمَا تَقْضِي وَتُقَدِّرُ، أَنْ تُطِيلَ عُمْرِي فِي خَيْرٍ وَعَافِيَةٍ، وَتُوسِّعَ فِي رِزْقِي، وَتَجْعَلَنِي مِمَّنْ تَنْتَصِرُ بِهِ لِدِينِكَ وَلَا تَسْتَبْدِلْ بِي غَيْرِي

Ya Allah, Sungguh aku memohon kepada-Mu pada ketetapan yang Engkau tentukan dan putuskan secara bijak sebagai ketetapan yang tidak dapat diubah dan diganti oleh siapapun, agar Engkau catatkan daku termasuk orang-orang yang (berkesempatan) menunaikan ibadah haji ke Baitullah Al-Haram beserta orang-orang yang mabrur hajinya, diterima sa'inya, diampuni dosa-dosanya serta dihapus segala kesalahannya. Demikian pula, jadikanlah pada ketentuan dan ketetapan-Mu, supaya Engkau panjangkan usiaku dalam kebaikan dan kesehatan dan Engkau luaskan rezekiku dan termasuk golongan orang-orang yang membela agama-Mu dan janganlah Engkau jadikan daku sebaliknya.

Doa Menjadi Orang Shaleh

اَللّٰهُمَّ بِرَحْمَتِكَ فِي الصَّالِحِيْنَ فَاَدْخِلْنَا، وَفِي عَلِيّٰيْنَ
فَارْفَعْنَا، وَبِكَاسٍ مِنْ مَّعِيْنٍ مِنْ عَيْنٍ سَلَسَبِيْلٍ فَاَسْقِنَا،
وَمِنْ الْحُوْرِ الْعِيْنِ بِرَحْمَتِكَ فَزَوِّجْنَا، وَمِنْ الْوُلْدَانِ
الْمُخَلَّدِيْنَ كَانَهُمْ لُوْلُوْ مَكْنُوْنٌ فَاَخْدِمْنَا، وَمِنْ ثِمَارِ الْجَنَّةِ
وَلَحُوْمِ الطَّيْرِ فَاطْعِمْنَا، وَمِنْ ثِيَابِ السُّنْدُسِ وَالْحَرِيْرِ
وَالِاسْتَبْرَقِ فَالْبِسْنَا، وَلَيْلَةَ الْقَدْرِ وَحَجَّ بَيْتِكَ الْحَرَامِ،
وَقَتْلًا فِي سَبِيْلِكَ فَوْقَ لَنَا، وَصَالِحِ الدُّعَاءِ وَالْمَسْأَلَةِ
فَاسْتَجِبْ لَنَا، وَاِذَا جَمَعْتَ الْاَوَّلِيْنَ وَالْاٰخِرِيْنَ يَوْمَ
الْقِيَامَةِ فَاَرْحَمْنَا وَبَرَاءَةً مِنَ النَّارِ فَاَكْتُبْ لَنَا، وَفِي جَهَنَّمَ
فَلَا تَغْلِنَا، وَفِي عَذَابِكَ وَهَوَانِكَ فَلَا تَبْتَلِنَا، وَمِنْ الزَّقُوْمِ
وَالضَّرِيْعِ فَلَا تُطْعِمْنَا، وَمَعَ الشَّيَاطِيْنِ فَلَا تَجْعَلْنَا، وَفِي
النَّارِ عَلٰى وُجُوْهِهَا فَلَا تَكْبُبْنَا، وَمِنْ ثِيَابِ النَّارِ وَسَرَابِيْلِ
الْقَطِرَانَ فَلَا تُلْبِسْنَا، وَمِنْ كُلِّ سُوءٍ يَا لَا اِلَهَ اِلَّا اَنْتَ
بِحَقِّ لَا اِلَهَ اِلَّا اَنْتَ فَنَجِّنَا

Ya Allah, masukkanlah kami dengan kemurahan-Mu ke dalam golongan orang-orang yang shaleh, dan masukkanlah kami ke dalam surge Illiyin (surga yang tinggi). Berilah kami minum dengan air yang mengalir dari mata air Salsabil. Nikahkanlah kami dengan rahmat-Mu kepada bidadari-bidadari surga yang bermata jelita. Layanilah kami di dalamnya dengan anak-anak muda yang tetap belia, bagaikan mutiara yang terpelihara dengan baik. Berilah kami makan dengan buah-buahan surga dan daging burung yang kami perlukan. Pakaikanlah kepada kami busana yang terbikin dari sutra yang halus dan tipis. Anugerahkanlah kepada kami keberhasilan memperoleh keutamaan malam Aal-Qadr, kesempatan menunaikan ibadah haji ke Baitullah al-Haram dan meraih kesyahidan di jalan-Mu. Kabulkanlah semua permohonan dan tuntutan kami ini.

Santunilah kami ketika kami bergabung bersama orang-orang yang shaleh pada hari kiamat, baik yang terdahulu maupun yang terkemudian. Gabungkanlah kami beserta orang-orang yang terbebas dari siksa api neraka. Janganlah Engkau belenggu kami di dalam neraka Jahannam, dan janganlah Engkau timpa kami dengan siksa-Mu. Janganlah Engkau beri kami makanan dari pohon Zaqqum yang penuh duri. Janganlah Engkau kenakan pada kami pakaian yang dijahit dengan api neraka. Selamatkanlah kami dari segala keburukan, demi hak-Mu Wahai Dzat yang tiada Tuhan selain Engkau.

Doa Pengampunan Dosa

اللَّهُمَّ رَبَّ شَهْرِ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَتْ فِيهِ الْقُرْآنُ،
وَأَفْتَرَضْتَ عَلَى عِبَادِكَ فِيهِ الصِّيَامَ، أَرْزُقْنِي حَجَّ بَيْتِكَ
الْحَرَامِ فِي هَذَا الْعَامِ وَفِي كُلِّ عَامٍ، وَاغْفِرْ لِي الذُّنُوبَ
الْعِظَامَ فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُهَا غَيْرُكَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Wahai Pemilik bulan Ramadhan, Yang telah menurunkan Al-Quran dan mewajibkan hamba-hamba-Nya untuk berpuasa di dalamnya. Anugerahilah daku haji yang mabrur, pada tahun ini dan tahun-tahun berikutnya. Ampunilah segala kesalahanku yang banyak, karena sesungguhnya tiada yang dapat mengampuni dosa-dosaku selain Engkau. Wahai Pemilik keagungan dan kemuliaan.

Doa Perlindungan

يَا مَفْزَعِي عِنْدَ كُرْبَتِي، وَيَا غَوْثِي عِنْدَ شِدَّتِي إِلَيْكَ فَرَعْتُ،
وَبِكَ اسْتَغِثْتُ، وَبِكَ لُذْتُ لَا أَلُوذُ بِسِوَاكَ وَلَا أَطْلُبُ
الْفَرَجَ إِلَّا مِنْكَ، فَأَعِثْنِي وَفَرِّجْ عَنِّي، يَا مَنْ يَقْبَلُ الْيَسِيرَ،
وَيَعْفُو عَنِ الْكَثِيرِ، اِقْبَلْ مِنِّي الْيَسِيرَ وَاعْفُ عَنِّي الْكَثِيرَ،
إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Wahai Pelindungku dalam dukaku. Wahai Penolongku dalam deritaku. Kepada-Mu aku berlindung, kepada-Mu aku memohon pertolongan, kepada-Mu aku berlindung bukan kepada selain-Mu. Aku hanya berharap kebahagiaan dari-Mu. bantulah daku dan bahagiakan daku.

Wahai Yang Menerima orang yang sedikit amalnya dan memaafkan orang yang banyak dosanya, terimalah aku orang yang sedikit amalnya dan maafkan aku orang yang besar dosanya. Sesungguhnya Engkau Maha Pengampun dan Maha Penyayang.

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ اِيْمَانًا تُبَاشِرُ بِهِ قَلْبِيْ، وَيَقِيْنًا حَتّٰى
اَعْلَمَ اَنَّهُ لَنْ يُصِيْبَنِيْ اِلَّا مَا كَتَبْتَ لِيْ، وَرَضِيْنِيْ مِنَ الْعِيْشِ
بِمَا قَسَمْتَ لِيْ يَا اَرْحَمَ الرَّاْحِمِيْنَ، يَا عُدَّتِيْ فِيْ كُرْبَتِيْ،
وَيَا صَاحِبِيْ فِيْ شِدَّتِيْ، وَيَا وَلِيِّيْ فِيْ نِعْمَتِيْ، وَيَا غَايَتِيْ فِيْ
رَغْبَتِيْ، اَنْتَ السَّاتِرُ عَوْرَتِيْ، وَالْاَمِنُ رَوْعَتِيْ، وَالْمُقِيْلُ
عَثْرَتِيْ، فَاغْفِرْ لِيْ خَطِيْئَتِيْ يَا اَرْحَمَ الرَّاْحِمِيْنَ

Ya Allah, aku memohon kepada-Mu keimanan yang menyejukkan hatiku dan keyakinan. Sehingga aku menyadari bahwa musibah tak akan menimpaku kecuali telah Kau tetapkan bagiku. Karuniakan padaku rasa ridha terhadap dengan apa yang telah Kau bagikan padaku dalam penghidupanku.

Wahai Yang Maha Pengasih dari semua yang mengasihi, wahai Pelindungku dalam dukaku, wahai Sahabatku dalam deritaku, wahai Kekasihku dalam nikmatku, wahai Tujuanku dalam harapanku. Engkaulah Yang Menutupi rahasiaku, Yang menenterankan ketakutanku, Yang Memaafkan ketergelinciranku. Maafkan kesalahanku, wahai Yang Maha Pengasih dari segala yang mengasihi.

Doa Permohonan Ijabah

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَدْعُوْكَ كَمَا اَمَرْتَنِيْ فَاسْتَجِبْ لِيْ كَمَا وَعَدْتَنِيْ.
اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ قَلِيْلًا مِنْ كَثِيْرٍ مَّعَ حَاجَةٍ بِيْ اِلَيْهِ

عَظِيمَةً، وَغِنَاكَ عَنْهُ قَدِيمٌ، وَهُوَ عِنْدِي كَثِيرٌ، وَهُوَ
عَلَيْكَ سَهْلٌ يَسِيرٌ، فَاْمُنْ عَلَيَّ بِهِ إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ
قَدِيرٌ، آمِينَ رَبَّ الْعَالَمِينَ

Ya Allah, Sungguh daku memohon kepada-Mu sebagaimana telah Kau perintahkan daku agar senantiasa berdoa kepada-Mu. Karena itu kabulkanlah doaku ini, sebagaimana janji-Mu. Ya Allah, sesungguhnya daku memohon kepada-Mu sebagian kecil dari sekian banyak kebutuhanku (yang tidak mampu kuutarakan semuanya), sementara kekayaan-Mu abadi. Bagi-Mu, melakukan semua itu sangatlah mudah. Anugerahkanlah semua itu padaku, karena sesungguhnya Engkau Mahakuasa atas segala sesuatu. Kabulkanlah permohonanku ini, Wahai Tuhan semesta alam.

Doa Sebelum Membaca Al-Quran

Rasulullah dan Ma'sumin senantiasa mengkhawatirkan Al-Quran setiap malam Ramadhan. Sangatlah dianjurkan untuk membaca Al-Quran pada malam-malam Ramadhan. Ketika memulai membacanya hendaknya diambil dengan tangan kanan sembari membukanya dengan membaca doa berikut :

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَشْهَدُ اَنَّ هَذَا كِتَابُكَ الْمُنَزَّلُ مِنْ عِنْدِكَ عَلٰى
رَسُوْلِكَ مُحَمَّدٍ بِنِ عَبْدِاللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَاٰلِهٖ، وَكَلَامُكَ
النَّاطِقُ عَلٰى لِسَانِ نَبِيِّكَ، جَعَلْتَهُ هَادِيًا مِنْكَ اِلٰى خَلْقِكَ،
وَحَبْلًا مُّتَّصِلًا فَيَمَّا بَيْنَكَ وَبَيْنَ عِبَادِكَ، اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ نَشَرْتُ

عَمَّهَدَكَ وَكِتَابَكَ، اَللّٰهُمَّ فَاجْعَلْ نَظْرِيْ فِيْهِ عِبَادَةً، وَقِرَاءَتِيْ فِيْهِ فِكْرًا، وَفِكْرِيْ فِيْهِ اِعْتِبَارًا، وَاجْعَلْنِيْ مِمَّنْ اِتَّعَظَ بِبَيَانِ مَوَاعِظِكَ فِيْهِ، وَاجْتَنَبَ مَعَاصِيكَ، وَلَا تَطْبَعْ عِنْدَ قِرَاءَتِيْ عَلٰى سَمْعِيْ، وَلَا تَجْعَلْ عَلٰى بَصَرِيْ غِشَاوَةً، وَلَا تَجْعَلْ قِرَاءَتِيْ قِرَاءَةً لَا تَدْبُرُ فِيْهَا، بَلِ اجْعَلْنِيْ اَتَدْبُرُ آيَاتِهِ وَاحْكَامَهُ، اَخِذَا بِشَرَائِعِ دِيْنِكَ، وَلَا تَجْعَلْ نَظْرِيْ فِيْهِ غَفْلَةً، وَلَا قِرَاءَتِيْ هَذَرًا، اِنَّكَ اَنْتَ الرَّؤُوْفُ الرَّحِيْمُ

Ya Allah, aku bersaksi, sesungguhnya Al-Quran ini diturunkan dari sisi-Mu kepada Rasul-Mu Muhammad bin Abdillah (saw). Sebagai firman-Mu yang diucapkan melalui perantaraan lisan Nabi-Mu. Engkau jadikan ia sebagai petunjuk bagi segenap manusia dan tali penghubung antara Engkau dan hamba-hamba-Mu. Yang Allah, aku bentangkan janji-janji-Mu dan kitab-Mu ini. Ya Allah, jadikan pandangan mataku padanya sebagai ibadah, bacaanku terhadapnya sebagai tafakur, dan tafakkur-ku tentangnya mendatangkan pelajaran. Jadikan aku orang yang tergolong orang-orang yang menasehati manusia dengan nasehat-nasehat-Mu yang terkandung di dalamnya, dan menasehati manusia agar menjauhkan diri dari berbuat maksiat kepada-Mu. Jangan Engkau tutupi pendengaranku ketika membaca Al-Quran (sehingga aku tidak mendapatkan petunjuk darinya), dan janganlah Engkau jadikan bacaanku terhadapnya, sebagai bacaan tanpa mengambil pelajaran darinya. Bahkan, jadikanlah dengan membacanya, aku dapat mengambil

pelajaran dari ayat-ayat dan hukum-hukumnya yang menjadikan rujukan syariah-Mu. Janganlah Engkau jadikan tatapan mataku padanya sebagai tatapan yang lalai, dan bacaanku atasnya sebagai bacaan yang rancu. Sungguh Engkau Maha Pemaaf lagi Maha Penyayang.

Doa Sesudah Membaca Al-Quran

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ قَدْ قَرَأْتُ مَا قَضَيْتَ مِنْ كِتَابِكَ الَّذِيْ اَنْزَلْتَهُ
عَلٰى نَبِيِّكَ الصّٰدِقِ صَلّٰى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَاٰلِهٖ، فَلَكَ الْحَمْدُ
رَبَّنَا، اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِيْ مِمَّنْ يُحِلُّ حَلَالَهٗ، وَيُحَرِّمُ حَرَامَهٗ،
وَيُؤْمِنُ بِمُحْكَمِهٖ وَمُتَشَابِهِهٖ، وَاجْعَلْهُ لِيْ اُنْسًا فِيْ قَبْرِىْ،
وَأُنْسًا فِيْ حَشْرِىْ، وَاجْعَلْنِيْ مِمَّنْ تُرْقِيْهِ بِكُلِّ آيَةٍ قَرَأَهَا
دَرَجَةً فِيْ اَعْلٰى عِلِّيِّينَ، اٰمِيْنَ رَبَّ الْعٰلَمِيْنَ

Ya Allah, Sungguh aku telah membaca ketetapan-ketetapan-Mu dalam kitab-Mu, yang telah Engkau turunkan kepada Nabi-Mu yang hak Muhammad saw. Untuk-Mu lah segala pujian wahai Tuhan kami. Ya Allah, masukkanlah daku ke dalam goongan orang-orang yang menghalalkan apa-apa yang telah Engkau halalkan, mengharamkan apa-apa yang telah Engkau haramkan serta mempercayai ayat-ayat yang muhkamat dan yang mutasyabihat. Jadikan Al-Quran itu sebagai penolong, ketika aku berada di alam kubur dan hari kiamat. Jadikanlah aku—dengan perantaraan setiap yang kubaca—tergolong orang-orang yang diangkat derajatnya ke tempat yang tinggi (Illiyin). Ya Allah, perkenankanlah semua permohonanku ini.

DOA HARIAN RAMADHAN (1-30)

Doa Hari Pertama

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ صِيَامِيْ فِيْهِ صِيَامَ الصّٰئِمِيْنَ وَ قِيَامِيْ فِيْهِ
قِيَامَ الْقَائِمِيْنَ وَ نَبِّئِيْ فِيْهِ عَنْ نُّوْمَةِ الْغَافِلِيْنَ
وَ هَبْ لِيْ جُرْمِيْ فِيْهِ يَا اِلَهَ الْعَالَمِيْنَ وَ اعْفُ عَنِّيْ يَا عَافِيَا
عَنِ الْمُجْرِمِيْنَ

Ya Allah, jadikanlah puasa dan ibadahku di bulan ini seperti puasa orang-orang sejati, bangunkanlah aku di bulan ini dari kelelahan tidur orang-orang yang lupa dan ampunilah segala kesalahanku, wahai Tuhan semesta alam, dan ampunilah aku, wahai pengampun orang-orang yang bersalah.

Doa Hari Kedua

اَللّٰهُمَّ قَرِّبْنِيْ فِيْهِ اِلَى مَرْضَاتِكَ وَ جَنِّبْنِيْ فِيْهِ مِنْ سَخَطِكَ
وَ نَقِمَاتِكَ وَ وَفِّقْنِيْ فِيْهِ لِقِرَاءَةِ آيَاتِكَ بِرَحْمَتِكَ يَا اَرْحَمَ
الرّٰحِمِيْنَ

Ya Allah, dekatkanlah aku di bulan ini dari ridha-Mu, hindarkanlah aku di bulan ini dari kemurkaan-Mu, dan anugerahkanlah taufik kepadaku di bulan ini untuk membaca ayat-ayat (kitab)-Mu dengan rahmat-Mu, wahai Dzat Yang Lebih Pengasih dari para pengasih.

Doa Hari Ketiga

اَللّٰهُمَّ ارْزُقْنِيْ فِيْهِ الذِّهْنَ وَ التَّنْبِيْهَ وَ بَاعِدْنِيْ فِيْهِ مِنْ
السَّفَاْهَةِ وَ التَّمْوِيْهِ وَ اجْعَلْ لِّيْ نَصِيْبًا مِنْ كُلِّ خَيْرٍ تُنْزِلُ
فِيْهِ، بِجُودِكَ يَا اَجُوْدَ الْاَجُوْدِيْنَ

Ya Allah, anugerahkanlah kepadaku di bulan ini kecerdasan dan kesadaran diri, jauhkanlah aku di bulan ini dari ketololan dan kesesatan, dan limpahkanlah kepadaku sebagian dari setiap kebajikan yang Engkau turunkan di bulan ini. Dengan kedermawanan-Mu, wahai Dzat Yang Lebih Dermawan dari para dermawan.

Doa Hari Keempat

اَللّٰهُمَّ قَوِّنِيْ فِيْهِ عَلٰى اِقَامَةِ اَمْرِكَ وَ اَذِقْنِيْ فِيْهِ حَلَاوَةَ
ذِكْرِكَ وَ اَوْزِعْنِيْ فِيْهِ لَادَاءِ شُكْرِكَ بِكَرَمِكَ
وَ احْفَظْنِيْ فِيْهِ بِحِفْظِكَ وَ سِتْرِكَ يَا اَبْصَرَ النَّاْظِرِيْنَ

Ya Allah, kuatkanlah diriku di bulan ini untuk melaksanakan perintah-Mu, anugerahkan kepadaku di bulan ini kemanisan mengingat-Mu, dengan kemurahan-Mu berikanlah kesempatan kepadaku di bulan ini untuk bersyukur kepada-Mu demi kemurahan-Mu, dan dengan penjagaan dan tirai-Mu jagalah diriku di bulan ini, wahai Dzat Yang Lebih Melihat dari orang-orang yang melihat.

Doa Hari Kelima

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِيْ فِيْهِ مِنَ الْمُسْتَغْفِرِيْنَ وَ اجْعَلْنِيْ فِيْهِ مِنْ
 عِبَادِكَ الصّٰلِحِيْنَ الْقَانِتِيْنَ وَ اجْعَلْنِيْ فِيْهِ مِنْ اَوْلِيَائِكَ
 الْمُقْرَبِيْنَ بِرَأْفَتِكَ يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ

Ya Allah, jadikanlah aku di bulan ini dari golongan orang-orang yang memohon pengampunan, jadikanlah aku di bulan ini dari golongan hamba-hamba-Mu yang saleh dan pasrah, dan jadikanlah aku di bulan ini dari golongan para kekasih-Mu yang dekat dengan-Mu. Dengan kasih sayang-Mu, wahai Dzat yang lebih Pengasih dari para pengasih

Doa Hari Keenam

اَللّٰهُمَّ لَا تَخْذُلْنِيْ فِيْهِ لِتَعَرُّضٍ مَّعْصِيَّتِكَ وَ لَا تَضْرِبْنِيْ
 بِسِيَاطٍ نَقَمْتِكَ وَ زَحْرَحْنِيْ فِيْهِ مِنْ مُّوْجِبَاتٍ سَخَطِكَ
 بِمَنْنِكَ وَ اَيَادِيكَ يَا مُنْتَهَى رَغْبَةِ الرَّاْغِبِيْنَ

Ya Allah, jangan Kau hinakan aku di bulan ini karena keberanianku bermaksiat kepada-Mu, jangan Kau cambuk aku dengan cambuk kemurkaan-Mu dan jauhkanlah aku dari (segala perbuatan) yang menyebabkan murka-Mu. Dengan anugerah dan kekuasaan-Mu wahai Puncak Harapan para pengharap.

Doa Hari Ketujuh

اَللّٰهُمَّ اَعِنِّيْ فِيْهِ عَلٰى صِيَامِهِ وَ قِيَامِهِ وَ جَنَّبْنِيْ فِيْهِ مِنْ
هَفَوَاتِهِ وَ اَثَامِهِ وَ ارْزُقْنِيْ فِيْهِ ذِكْرَكَ بِدَوَامِهِ بِتَوْفِيْقِكَ يَا
هَادِيَ الْمُضِلِّيْنَ

Ya Allah, bantulah aku di bulan ini dalam melaksanakan puasa dan ibadah, jauhkanlah aku di bulan ini dari kesalahan dan doa-dosa (yang tidak pantas dilaksanakan) di dalamnya, dan anugerahkanlah kepadaku di bulan ini (kesempatan untuk) mengingat-Mu untuk selamanya dengan taufik-Mu, wahai penunjuk jalan orang-orang yang sesat.

Doa Hari Kedelapan

اَللّٰهُمَّ ارْزُقْنِيْ فِيْهِ رَحْمَةَ الْاَيْتَامِ وَ اِطْعَامَ الطَّعَامِ وَ اِفْشَاءَ
السَّلَامِ وَ صُحْبَةَ الْكِرَامِ بِطَوْلِكَ يَا مَلْجَا الْاَمِلِيْنَ

Ya Allah, anugerahkanlah kepadaku di bulan ini untuk mengasihani anak-anak yatim, memberi makan, menebarkan salam dan bersahabat dengan orang-orang mulia. Dengan keutamaan-Mu, wahai Tempat Bernaung orang-orang yang berharap.

Doa Hari Kesembilan

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ لِّيْ فِيْهِ نَصِيْبًا مِنْ رَّحْمَتِكَ الْوَاسِعَةِ وَ اهْدِنِيْ

فِيهِ لِبَرَاهِينِكَ السَّاطِعَةِ وَ خُذْ بِنَاصِيَّتِي إِلَى مَرْضَاتِكَ
الْجَامِعَةِ بِمَحَبَّتِكَ يَا أَمَلَ الْمُشْتَاقِينَ

Ya Allah, limpahkanlah kepadaku di bulan sebagian dari rahmat-Mu yang luas, tunjukkanlah aku di bulan ini kepada tanda-tanda-Mu yang terang, dan tuntunlah aku kepada ridha-Mu yang maha luas. Dengan cinta-Mu wahai harapan orang-orang yang rindu.

Doa Hari Kesepuluh

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِيْ فِيْهِ مِنَ الْمُتَوَكِّلِيْنَ عَلَيْكَ وَ اجْعَلْنِيْ فِيْهِ
مِنَ الْفَائِزِيْنَ لَدَيْكَ وَ اجْعَلْنِيْ فِيْهِ مِنَ الْمُقَرَّبِيْنَ اِلَيْكَ
بِاِحْسَانِكَ يَا غَايَةَ الطَّالِبِيْنَ

Ya Allah, jadikanlah aku di bulan ini dari golongan orang-orang yang bertawakal kepada-Mu, jadikanlah aku di bulan ini dari golongan orang-orang yang jaya di haribaan-Mu, dan jadikanlah aku di bulan ini dari golongan orang-orang yang telah dekat kepada-Mu. Dengan kebaikan-Mu wahai tujuan orang-orang yang berharap.

Doa Hari Kesebelas

اَللّٰهُمَّ حَبِّبْ اِلَيَّ فِيْهِ الْاِحْسَانَ وَ كَرِّهِ اِلَيَّ فِيْهِ الْفُسُوْقَ وَ
الْعِصْيَانَ وَ حَرِّمْ عَلَيَّ فِيْهِ السَّخَطَ وَ النَّيْرَانَ بِعَوْنِكَ يَا
غِيَاثَ الْمُسْتَغِيْثِيْنَ

Ya Allah, cintakanlah kepadaku di bulan ini berbuat kebajikan, bencikanlah kepadaku di bulan ini kefasikan dan maksiat, dan cegahlah dariku di bulan ini kemurkaan dan neraka-(Mu) dengan pertolongan-Mu wahai Penolong para peminta pertolongan.

Doa Hari Kedua Belas

اللَّهُمَّ زَيِّنِي فِيهِ بِالسَّيِّئِ وَالْعَفَافِ وَاسْتُرْنِي فِيهِ بِلِبَاسِ
الْقُنُوعِ وَالْكَفَافِ وَاحْمِلْنِي فِيهِ عَلَى الْعَدْلِ
وَالْإِنْصَافِ وَآمِنِّي فِيهِ مِنْ كُلِّ مَا أَخَافُ بِعِصْمَتِكَ يَا
عِصْمَةَ الْخَائِفِينَ

Ya Allah, hiasilah diriku di bulan ini dengan menutupi (segala kesalahanku) dan rasa malu, pakaikanlah kepadaku di bulan ini pakaian qana'ah dan mencegah diri, tuntunlah aku di bulan ini untuk berbuat adil, dan kesadaran, dan jagalah aku di bulan ini dari setiap yang kutakuti. Dengan penjagaan-Mu wahai Penjaga orang-orang yang ketakutan.

Doa Hari Ketiga Belas

اللَّهُمَّ طَهِّرْنِي فِيهِ مِنَ الدَّنَسِ وَالْأَقْدَارِ وَصَبِّرْنِي فِيهِ
عَلَى كَائِنَاتِ الْأَقْدَارِ وَوَفِّقْنِي فِيهِ لِلتَّقَى وَصُحْبَةِ الْأَبْرَارِ
بِعَوْنِكَ يَا قُرَّةَ عَيْنِ الْمَسَاكِينِ

Ya Allah, sucikanlah aku di bulan ini dari segala jenis kotoran, jadikanlah aku di bulan ini sabar menerima setiap ketentuan-(Mu), dan

anugerahkanlah taufik kepadaku di bulan ini untuk meraih takwa dan bersahabat dengan orang-orang yang bijak dengan pertolongan-Mu wahai Kententraman hati orang-orang miskin.

Doa Hari Keempat Belas

اَللّٰهُمَّ لَا تُؤَاخِذْنِيْ فِيْهِ بِالْعَثَرَاتِ وَ اَقْلِنِيْ فِيْهِ مِنَ الْخَطَايَا
وَ الْهَفَوَاتِ وَ لَا تَجْعَلْنِيْ فِيْهِ غَرَضًا لِلْبَلَايَا وَ الْاَفَاتِ
بِعِزَّتِكَ يَا عِزُّ الْمُسْلِمِيْنَ

Ya Allah, jangan Kau siksa aku di bulan ini karena kesalahan-kesalahanku, selamatkanlah aku di bulan ini dari segala kesalahan, dan jangan Kau jadikan aku di bulan ini tempat persinggahan malapetaka dan bala dengan kemuliaan-Mu wahai Kemuliaan muslimin.

Doa Hari Kelima Belas

اَللّٰهُمَّ ارْزُقْنِيْ فِيْهِ طَاعَةَ الْخَاشِعِيْنَ وَ اَشْرَحْ فِيْهِ صَدْرِيْ
بِاِنَابَةِ الْمُخْبِتِيْنَ بِاَمَانِكَ يَا اَمَانَ الْخَائِفِيْنَ

Ya Allah, anugerahkanlah kepadaku di bulan ini ketaatan orang-orang yang khusyu', dan lapangkanlah dadaku di bulan ini karena taubat orang-orang yang mencintai-Mu. Dengan perlindungan-Mu wahai Pengaman orang-orang yang takut.

Doa Hari Keenam Belas

اَللّٰهُمَّ وَفِّقْنِيْ فِيْهِ لِمُوَافَقَةِ الْاَبْرَارِ وَ جَنَّبْنِيْ فِيْهِ مُرَافَقَةَ
الْاَشْرَارِ وَ اُوْنِيْ فِيْهِ بِرَحْمَتِكَ اِلَى (فِي) دَارِ الْقَرَارِ بِالْهَيْتِكَ
يَا اِلَهَ الْعَالَمِيْنَ

Ya Allah, berikanlah taufik kepadaku di bulan ini untuk berkumpul bersama orang-orang baik, jauhkanlah aku di bulan ini dari bersahabat dengan orang-orang jahat, dan dengan rahmat-Mu tempatkanlah aku di bulan ini di dalam rumah keabadian dengan ketuhanan-Mu wahai Tuhan sekalian alam.

Doa Hari Ketujuh Belas

اَللّٰهُمَّ اهْدِنِيْ فِيْهِ لِمَصَالِحِ الْاَعْمَالِ وَ اقْضِ لِيْ فِيْهِ الْحَوَائِجَ
وَ الْاَمَالَ يَا مَنْ لَا يَحْتَاجُ اِلَى التَّفْسِيْرِ وَ السُّوَالِ يَا عَالِمًا
بِمَا فِيْ صُدُوْرِ الْعَالَمِيْنَ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَ اٰلِهِ الطَّاهِرِيْنَ

Ya Allah, tunjukkanlah aku di bulan ini kepada amal yang salih, dan berikanlah kepadaku di bulan ini segala keperluan dan cita-citaku, wahai Dzat yang tidak membutuhkan penjelasan dan permintaan, wahai Dzat yang mengetahui segala rahasia yang ada di hati manusia, limpahkanlah shalawat kepada Muhammad dan keluarganya yang suci.

Doa Hari Kedelapan Belas

اَللّٰهُمَّ نَبِّئْنِيْ فِيْهِ لِبَرَكَاتٍ اَسْحَارِهٖ وَ نَوْرٍ فِيْهِ قَلْبِيْ بِضِيَاءِ
اَنْوَارِهٖ وَ خُذْ بِكُلِّ اَعْضَائِيْ اِلَى اِتِّبَاعِ اَثَارِهٖ بِنُوْرِكَ يَا مُنَوِّرَ
قُلُوْبِ الْعَارِفِيْنَ

Ya Allah, beritahukanlah kepadaku di bulan ini segala berkah yang tersimpan di dua pertiga malamnya, terangkan hatiku di bulan ini dengan cahayanya, dan bimbinglah seluruh anggota tubuhku di bulan ini untuk mengikuti tanda-tanda keagungannya dengan cahaya-Mu wahai penerang hati para 'arif.

Doa Hari Kesembilan Belas

اَللّٰهُمَّ وَفِّرْ فِيْهِ حَظِّيْ مِنْ بَرَكَاتِهٖ وَ سَهِّلْ سَبِيْلِيْ اِلَى خَيْرَاتِهٖ
وَ لَا تَحْرِمْنِيْ قَبُوْلَ حَسَنَاتِهٖ يَا هَادِيًا اِلَى الْحَقِّ الْمُبِيْنِ

Ya Allah, sempurnakanlah bagianku di bulan ini dengan berkahnya, permudahlah jalanku untuk menempuh kebbaikannya, dan janganlah Kau halangi diriku untuk menerima kebbaikannya, wahai Penunjuk Jalan kepada kebenaran yang nyata.

Doa Hari Kedua Puluh

اَللّٰهُمَّ افْتَحْ لِيْ فِيْهِ اَبْوَابَ الْجَنّٰنِ وَ اغْلِقْ عَنِّيْ فِيْهِ اَبْوَابَ
النّٰرِ وَ وَفِّقْنِيْ فِيْهِ لِتِلَاوَةِ الْقُرْآنِ يَا مُنْزِلَ السّٰكِنَةِ فِي
قُلُوْبِ الْمُؤْمِنِيْنَ

Ya Allah, bukalah bagiku di bulan ini pintu-pintu surga, tutuplah untukku di bulan ini pintu-pintu neraka, dan berikanlah taufik kepadaku di bulan ini untuk membaca Al-Quran, wahai Penurun ketenangan di hati Mukminin.

Doa Hari Kedua Puluh Satu

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ لِيْ فِيْهِ اِلَى مَرْضَاتِكَ دَلِيْلًا وَ لَا تَجْعَلْ
لِلشَّيْطَانِ فِيْهِ عَلَيَّ سَبِيْلًا وَ اجْعَلِ الْجَنَّةَ لِيْ مَنَزِلًا وَ مَقِيْلًا
يَا قَاضِيَ حَوَائِجِ الطّٰلِبِيْنَ

Ya Allah, berikanlah kepadaku di bulan ini sebuah petunjuk untuk mencapai keridhaan-Mu, jangan Kau beri kesempatan kepada setan di bulan ini untuk menggodaku, dan jadikanlah surga sebagai tempat tinggal dan bernaungku, wahai Pemberi segala kebutuhan orang-orang yang meminta.

Doa Hari Kedua Puluh Dua

اَللّٰهُمَّ افْتَحْ لِيْ فِيْهِ اَبْوَابَ فَضْلِكَ وَ اَنْزِلْ عَلَيَّ فِيْهِ بَرَكَاتِكَ
وَوَفِّقْنِيْ فِيْهِ لِمَوْجِبَاتِ مَرْضَاتِكَ وَ اَسْكِنِّيْ فِيْهِ بُحْبُوْحَاتِ
جَنّٰتِكَ يَا مُجِيبَ دَعْوَةِ الْمُضْطَرِّينَ

Ya Allah, bukalah bagiku di bulan ini pintu-pintu anugerah-Mu, turunkanlah kepadaku di bulan ini berkah-berkah-Mu, berikanlah taufik kepadaku di bulan ini untuk mencapai keridhaan-Mu, dan tempatkanlah aku di bulan ini di tengah-tengah surga-Mu, wahai Pengabul permintaan orang-orang yang ditimpa kesulitan.

Doa Hari Kedua Puluh Tiga

اَللّٰهُمَّ اغْسِلْنِيْ فِيْهِ مِنَ الذُّنُوْبِ وَ طَهِّرْنِيْ فِيْهِ مِنَ الْعُيُوْبِ
وَ اَمْتَحِنْ قَلْبِيْ فِيْهِ بِتَقْوَى الْقُلُوْبِ يَا مُقِيلَ عَثَرَاتِ
الْمُذْنِبِيْنَ

Ya Allah, sucikanlah aku di bulan ini dari dosa-dosa, bersihkanlah aku di bulan ini dari segala aib, dan ujilah aku di bulan ini dengan ketakwaan, wahai Pemaaf segala kesalahan orang-orang yang berdosa.

Doa Hari Kedua Puluh Empat

اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ فِيْهِ مَا يَرْضِيْكَ وَ اَعُوْذُ بِكَ مِمَّا يُؤْذِيْكَ
وَ اَسْأَلُكَ التَّوْفِيْقَ فِيْهِ لِاَنْ اَطِيْعَكَ وَ لَا اَعْصِيْكَ يَا جَوَادَ
السَّائِلِيْنَ

Ya Allah, aku memohon kepada-Mu di bulan ini segala yang mendatangkan keridhaan-Mu, aku berlindung kepada-Mu dari segala yang dapat menimbulkan murka-Mu, dan aku memohon kepada-Mu taufik untuk menaati-Mu dan tidak bermaksiat kepada-Mu, wahai Yang Maha Dermawan terhadap para pemohon.

Doa Hari Kedua Puluh Lima

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِيْ فِيْهِ مُحِبًّا لِاَوْلِيَائِكَ وَ مُعَادِيًّا لِاَعْدَائِكَ
مُسْتَتًا بِسُنَّةِ خَاتَمِ اَنْبِيَائِكَ يَا عَاصِمَ قُلُوْبِ النَّبِيِّنَ

Ya Allah, jadikanlah aku di bulan ini pencinta para kekasih-Mu, pembenci para musuh-Mu, mengikuti sunnah penutup para nabi-Mu, wahai Penjaga hati para nabi.

Doa Hari Kedua Puluh Enam

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ سَعْيِيْ فِيْهِ مَشْكُوْرًا وَ ذَنْبِيْ فِيْهِ مَغْفُوْرًا وَ
عَمَلِيْ فِيْهِ مَقْبُوْلًا وَ عَيْبِيْ فِيْهِ مَسْتُورًا يَا اَسْمَعَ السَّامِعِيْنَ

Ya Allah, jadikanlah usahaku di bulan ini disyukuri, dosaku diampuni, amalku diterima dan kejelekanku ditutupi, wahai Dzat Yang Lebih Mendengar dari setiap yang mendengar.

Doa Hari Kedua Puluh Tujuh

اَللّٰهُمَّ ارْزُقْنِيْ فِيْهِ فَضْلَ لَيْلَةِ الْقَدْرِ وَ صَيِّرْ اُمُوْرِيْ فِيْهِ
مِّنَ الْعُسْرِ اِلَى الْيُسْرِ وَ اَقْبِلْ مَعَاضِيْرِيْ وَ حُطَّ عَنِّي الذَّنْبَ
وَ الْوِزْرَ يَا رَوْوْفًا بِعِبَادِهِ الصّٰلِحِيْنَ

Ya Allah, anugerahkanlah kepadaku di bulan ini keutamaan Lailatul Qadr, jadikanlah urusanku yang sulit menjadi mudah, terimalah ketidakmampuanku, dan hapuskanlah dosa dan kesalahanku, wahai Yang Maha Kasih kepada hamba-hamba-Nya yang salih.

Doa Hari Kedua Puluh Delapan

اَللّٰهُمَّ وَفِّرْ حَظِّيْ فِيْهِ مِنَ النَّوَافِلِ وَ اَكْرِمْنِيْ فِيْهِ بِاِحْضَارِ
الْمَسَائِلِ وَ قَرِّبْ فِيْهِ وَسِيْلَتِيْ اِلَيْكَ مِنْ بَيْنِ الْوَسَائِلِ يَا
مَنْ لَا يَشْغَلُهُ اِلْحَاحُ الْمَلِحِيْنَ

Ya Allah, sempurnakanlah bagiku di bulan ini ibadah-ibadah sunnah, muliakanlah aku di bulan ini dengan memahami setiap masalah (yang kuhadapi), dan dekatkanlah di bulan ini perantaraku menuju ke haribaan-Mu, wahai Dzat yang tak disibukkan oleh rintihan para perintah.

Doa Hari Kedua Puluh Sembilan

اَللّٰهُمَّ غَشِّنِيْ فِيْهِ بِالرَّحْمَةِ وَ ارْزُقْنِيْ فِيْهِ التَّوْفِيْقَ وَ
العِصْمَةَ وَ طَهِّرْ قَلْبِيْ مِنْ غِيَاْهِبِ التُّهْمَةِ يَا رَحِيْمًا بِعِبَادِهِ
الْمُؤْمِنِيْنَ

Ya Allah, limpahkanlah rahmat-Mu atasku, anugerahkanlah kepadaku di bulan ini taufik dan penjagaan, dan bersihkan hatiku di bulan ini dari mencela, wahai Dzat yang Maha Pengasih atas hamba-hamba-Nya yang Mukmin.

Doa Hari Ketiga Puluh

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ صِيَامِيْ فِيْهِ بِالشُّكْرِ وَ الْقَبُوْلِ عَلَى مَا
تَرْضَاهُ وَ يَرْضَاهُ الرَّسُوْلُ مُحْكَمَةً فُرُوْعُهُ بِالْأُصُوْلِ بِحَقِّ
سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَ آلِهِ الطَّاهِرِيْنَ وَ الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Ya Allah, kabulkan puasaku di bulan ini sesuai dengan ridha-Mu dan ridha Rasul-Mu (sehingga) cabang-cabangnya kokoh karena pondasinya demi junjungan kami Muhammad dan keluarganya. Dan segala puja bagi Allah Tuhan semesta alam.

Shalat Malam di Bulan Ramadhan (1-30)

Malam Pertama

Shalat sebanyak empat rakaat dengan membaca surah al-Ikhlas sebanyak lima belas kali setelah membaca surah al-Fatihah pada setiap rakaat.

Malam Kedua

Shalat empat rakaat dengan membaca surah al-Qadr sebanyak dua puluh kali setelah membaca surah al-Fatihah pada setiap rakaat.

Malam Ketiga

Shalat sepuluh rakaat dengan membaca surah al-Fatihah sekali dan al-Ikhlas sebanyak lima puluh kali pada setiap rakaat.

Malam Keempat

Shalat delapan rakaat dengan membaca surah al-Fatihah sekali dan surah al-Qadr sebanyak dua puluh kali pada setiap rakaat.

Malam Kelima

Shalat dua rakaat dengan membaca surah al-Fatihah sekali dan al-Ikhlas sebanyak lima puluh kali pada setiap rakaat. Setelah mengucapkan salam, membaca *Allahumma shalli 'ala Muhammad wa ali Muhammad* sebanyak seratus kali.

Malam Keenam

Shalat empat rakaat dengan membaca surah al-Fatihah dan surah al-Mulk pada setiap rakaat.

Malam Ketujuh

Shalat empat rakaat dengan membaca surah al-Fatihah sekali dan al-Qadr sebanyak tiga belas kali pada setiap rakaat.

Malam Kedelapan

Shalat dua rakaat dengan membaca surah al-Fatihah sekali dan al-Ikhlas sebanyak sepuluh kali pada setiap rakaat. Setelah mengucapkan salam, membaca *subhanallah* sebanyak seribu kali.

Malam Kesembilan

Shalat enam rakaat antara shalat Isya dan waktu tidur dengan membaca surah al-Fatihah sekali dan ayat kursi sebanyak tujuh kali pada setiap rakaat. Setelah selesai, membaca *Allahumma shalli 'ala Muhammad wa ali Muhammad* sebanyak lima puluh kali.

Malam Kesepuluh

Shalat dua puluh rakaat dengan membaca surah al-Fatihah sekali dan al-Ikhlas sebanyak tiga puluh kali.

Malam Kesebelas

Shalat dua rakaat dengan membaca surah al-Fatihah sekali dan al-Kautsar sebanyak dua puluh kali pada setiap rakaat.

Malam Kedua Belas

Shalat delapan rakaat dengan membaca surah al-Fatihah sekali dan al-Qadr sebanyak tiga puluh kali pada setiap rakaat.

Malam Ketiga Belas

Shalat empat rakaat dengan membaca surah al-Fatihah sekali dan al-Ikhlas sebanyak dua puluh lima kali pada setiap rakaat.

Malam Keempat Belas

Shalat enam rakaat dengan membaca surah al-Fatihah sekali dan al-Zalzalah sebanyak tiga puluh kali pada seetiap rakaat.

Malam Kelima Belas

Shalat empat rakaat dengan membaca surah al-Ikhlas sebanyak seratus kali setelah membaca al-Fatihah pada dua rakaat pertama dan lima puluh kali surah al-Ikhlas (setelah membaca surah al-Fatihah) pada dua rakaat berikutnya.

Malam Keenam Belas

Shalat dua belas rakaat dengan membaca surah al-Fatihah dan dua belas kali surah at-Takatsur pada setiap rakaat.

Malam Ketujuh Belas

Shalat dua rakaat dengan membaca surah al-Fatihah dan surah sekehendak hati pada rakaat pertama dan pada rakaat kedua surah al-Fatihah dan seratus kali surah al-Ikhlas. Setelah mengucapkan salam, membaca *Lailahaillallah* sebanyak seratus kali.

Malam Kedelapan Belas

Shalat empat rakaat dengan membaca surah al-Fatihah dan dua puluh lima kali surah al-Kautsar pada setiap rakaat.

Malam Kesembilan Belas

Shalat lima puluh rakaat dengan membaca surah al-Fatihah dan lima puluh kali surah al-Zalzalah. Mungkin maksudnya adalah dalam setiap satu rakaat membaca surah tersebut sekali, (bukan lima puluh kali). Karena, sangat sulit untuk membaca surah al-Zalzalah sebanyak 2500 kali dalam semalam.

Malam Kedua Puluh, Kedua Puluh Satu, Kedua Puluh Dua, Kedua Puluh Tiga, dan Kedua puluh Empat

Shalat delapan rakaat dengan membaca surah sesuka hati.

Malam Kedua Puluh Lima

Shalat delapan rakaat dengan membaca surah al-Fatihah dan sepuluh kali surah al-Ikhlas pada setiap rakaat.

Malam Kedua Puluh Enam

Shalat delapan rakaat dengan membaca surah al-Fatihah dan seratus kali surah al-Ikhlas pada setiap rakaat.

Malam Kedua Puluh Tujuh

Shalat empat rakaat dengan membaca surah al-Fatihah dan al-Mulk pada setiap rakaat. Jika tidak mampu, hendaknya membaca surah al-Ikhlas sebanyak dua puluh kali.

Malam Kedua Puluh Delapan

Shalat enam rakaat dengan membaca surah al-Fatihah, seratus kali ayat Kursi, seratus kali surah al-Ikhlas dan seratus kali surah al-Kautsar pada setiap rakaat. Setelah selesai melaksanakan shalat, mengirimkan shalawat atas Nabi Muhammad saw dan keluarganya sebanyak seratus kali.

Syekh Abbas Al-Qummi berkata. “Menurut apa yang telah kutemukan (dalam beberapa hadis), cara melaksanakan shalat malam kedua puluh delapan adalah enam rakaat dengan membaca surah al-Fatihah, sepuluh kali ayat Kursi, sepuluh kali surah al-Kautsar, sepuluh kali surah al-Ikhlas dan seratus kali shalawat.”

Malam Kedua Puluh Sembilan

Shalat dua rakaat dengan membaca surah al-Fatihah dan dua puluh kali surah al-Ikhlas pada setiap rakaat.

Malam Ketiga Puluh

Shalat dua belas rakaat dengan membaca surah al-Fatihah dan dua puluh kali surah al-Ikhlas pada setiap rakaat. Selesai melaksanakan shalat, membaca shalawat untuk Nabi Muhammad saw dan keluarganya sebanyak seratus kali.

Amalan Malam-Malam Lailatul Qadr

Malam-malam al-Qadr terdiri dari malam 19, 21 dan 23 Ramadhan. Di buku kecil ini hanya akan disebutkan amalan umum dari ketiga malam tersebut, yakni :

1. Mandi menjelang shalat Isya
2. Menghidupkan malamnya dengan ibadah
3. Ziarah ke makam Imam Husein as
4. Shalat sunah dua rakaat, pada setiap rakaatnya membaca surah al-Fatihah satu kali dan surah al-Ikhlas 7 kali. Selesai shalat membaca istighfar—*"Astaghfirullah wa Atubu Ilahi"* sebanyak 70 kali.
5. Shalat Sunah 100 rakaat, sebaiknya pada setiap rakaatnya membaca surah al-Fatihah satu kali dan surat al-Ikhlas 10 kali.
6. Membaca doa *Jausyan Kabir*
7. Bertawasul dengan Al-Quran Al-Majid

Ambillah Al-Quran dan pegang dengan kedua tangan, kemudian bentangkan di depan wajah sambil membaca doa berikut :

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِكِتَابِكَ الْمُنْزَلِ وَمَا فِيهِ وَفِيهِ إِسْمُكَ
الْأَكْبَرُ وَأَسْمَاؤُكَ الْحُسْنَى وَمَا يُخَافُ وَيُرْجَى أَنْ تَجْعَلَنِي
مِنْ عِتْقَائِكَ مِنَ النَّارِ

Ya Allah, sungguh daku memohon kepada-Mu dengan perantaraan kitab-Mu yang turun dengan segala yang terkandung di dalamnya. Di dalamnya terdapat asma-asma-Mu yang agung, sebutan-sebutan-Mu

Yang Baik, dan segala perkara yang ditakuti maupun yang diharapkan (setiap orang). Masukkanlah daku ke dalam golongan orang-orang yang Engkau selamatkan dari siksa api neraka.

Kemudian ambillah Al-Quran dan letakkanlah di atas kepala sambil membaca :

اللَّهُمَّ بِحَقِّ هَذَا الْقُرْآنِ وَبِحَقِّ مَنْ أَرْسَلْتَهُ بِهِ وَبِحَقِّ كُلِّ
مُؤْمِنٍ مَدَحْتَهُ فِيهِ وَبِحَقِّكَ عَلَيْهِمْ فَلَا أَحَدَ أَعْرِفُ بِحَقِّكَ
مِنْكَ

Ya Allah, demi hak Al-Quran ini, demi hak orang yang telah Engkau utus bersamanya, demi hak setiap mukmin yang telah Engkau sanjung di dalamnya, dan demi hak mereka semuanya maka tiada seorang pun yang lebih mengetahui hak-Mu selain dari-Mu.

Lalu bacalah masing-masing 10 (sepuluh) kali :

بِكَ يَا اللَّهُ
بِمُحَمَّدٍ
بِعَلِيِّ
بِفَاطِمَةَ
بِالْحَسَنِ
بِالْحُسَيْنِ

بِعَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ
بِمُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ
بِجَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ
بِمُوسَى بْنِ جَعْفَرٍ
بِعَلِيِّ بْنِ مُوسَى
بِمُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ
بِعَلِيِّ بْنِ مُحَمَّدٍ
بِالْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ
بِالْحُجَّةِ

Doa Perpisahan Ramadhan

Disunahkan untuk melepas bulan Ramadhan dengan membaca doa perpisahan, yang diantaranya diriwayatkan dari Nabi Muhammad saw seperti berikut :

اللَّهُمَّ لَا تَجْعَلْهُ آخِرَ الْعَهْدِ مِنْ صِيَامِنَا إِيَّاهُ فَإِنْ جَعَلْتَهُ
فَاَجْعَلْنِي مَرْحُومًا وَلَا تَجْعَلْنِي مَحْرُومًا

Ya Allah, janganlah kau jadikan puasa kami saat ini sebagai puasa yang terakhir dalam hidup. Seandainya kau jadikan puasa ini sebagai puasa yang terakhir dalam hidupku, maka jadikanlah sebagai puasa yang dirahmati, dan janganlah Kau jadikan puasa yang hampa (tidak diterima).



BAB II

Menyambut Idul Fitri



Amalan dan Doa Malam Idul Fitri

1. Mandi di saat matahari terbenam
2. Menghidupkan malam dengan doa, istighfar, memohon kepada Allah dan bermalam di masjid
3. Mengeluarkan zakat fitrah sebelum shalat Idul Fitri
4. Membaca takbir berikut sesudah shalat Maghrib, Isya', Subuh, dan sesudah shalat Hari Raya Idul Fitri :

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ
الْحَمْدُ، الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى مَا هَدَانَا وَلَهُ الشُّكْرُ عَلَى مَا أَوْلَانَا

Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, tiada tuhan kecuali Allah, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, segala puji milik Allah; Alhamdulillah kami panjatkan puji pada-Nya yang telah menunjuki kami, kami sampaikan rasa syukur pada-Nya yang telah menyayangi kami.

5. Membaca doa berikut ini sesudah shalat Maghrib dan sesudah shalat sunnahnya sambil mengangkat tangan ke langit:

يَا ذَا الْمَنِّ وَالطَّوْلِ يَا ذَا الْجُودِ، يَا مُصْطَفَى مُحَمَّدَ
وَنَاصِرَهُ، صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَآلِ مُحَمَّدٍ، وَاغْفِرْ لِي كُلَّ ذَنْبٍ
أَحْصَيْتُهُ اَوْهُوَ عِنْدَكَ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

Wahai Pemilik Anugerah dan Karunia, Wahai Pemilik Kedermawanan, Wahai Pemilih Muhammad dan penolongnya, curahkanlah shalawat kepada Muhammad dan Keluarga Muhammad, dan ampuni setiap dosaku yang telah Kau hitung, sedangkan dosa itu di sisi-Mu berada di dalam Kitab yang jelas.

Kemudian sujud sambil membaca (100 kali):

أَتُوبُ إِلَى اللَّهِ

Aku bertaubat kepada Allah

Kemudian memohon kepada Allah segala yang diinginkan, insya Allah dikabulkan.

Tata Cara Shalat Idul Fitri

Shalat Idul Fitri hukumnya sunnah dan jika dilakukan dengan jamaah, hendaknya melakukannya dengan niat “Raja’an”. Shalat Idul Fitri terdiri dari dua rakaat. Pada rakaat pertama membaca surat al-Fatihah dan surat as-Syam atau al-A’la, kemudian takbir sebanyak 5 (lima) kali. Pada rakaat kedua membaca surat al-Fatihah dan surat al-Ghasiyah atau as-Syam, kemudian takbir sebanyak 4 (empat) kali. Antara satu takbir dengan takbir yang lain membaca doa qunut. Setelah salam membaca tasbih Zahra as, kemudian sujud sebanyak 4 (empat) kali.

1. Sujud dengan dahi dan membaca :

إِلٰهِيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ نَّارِحِرِّهَا لَا يَطْفِئُ وَجَدِيْدُهَا لَا يَبْلَى
وَعَطْشَانُهَا لَا يَرْوَى

Ya Allah, aku berindung pada-Mu dari api neraka yang selalu panas, tidak pernah dingin selamanya dan rasa hausnya tidak dapat dihilangkan.

2. Sujud dengan pelipis kanan dan membaca :

إِلَهِي لَا تُقَلِّبْ وَجْهِي فِي النَّارِ بَعْدَ سُجُودِي وَتَغْفِيرِي لَكَ
بِغَيْرِ مَنْ مَنِّي عَلَيْكَ بَلْ لَكَ الْمُنُّ عَلَيَّ

Ya Allah, janganlah Engkau membolak-balikkan wajahku di dalam api neraka setelah aku sujud dan aku poleskan dahi dan wajahku (ke tanah dalam rangka penghambaan) pada-Mu, dengan tanpa menuntut sesuatu apapun dari-Mu, karena Engkaulah yang berhak menuntutku.

3. Sujud dengan pelipis kiri dan membaca :

إِرْحَمْ مَنْ أَسَاءَ وَاقْتَرَفَ وَاسْتَكَانَ وَاعْتَرَفَ
Ya Allah, sayangilah hamba yang bersalah dan mengakui kesalahannya.

4. Sujud dengan dahi dan membaca :

إِنْ كُنْتُ بِئْسَ الْعَبْدُ فَأَنْتَ نِعَمَ الرَّبِّ، عَظَّمَ الذَّنْبُ مِنْ
عَبْدِكَ فَلْيَحْسُنِ الْعَفْوُ مِنْ عِنْدِكَ يَا كَرِيمَ

Ya Allah jika aku seburuk-buruk hamba, maka Engkau adalah sebaik-baik Tuhan, Sungguh besar dosa dan kesalahan hamba-Mu, maka perbanyaklah pengampunan dari-Mu, Wahai Yang Maha Mulia dan Pemberi Maaf.

5. Lalu membaca *al-Afwu* sebanyak 100 kali.

Doa Qunut Shalat Idul Fitri

اَللّٰهُمَّ اَهْلَ الْكِبَرِيَاءِ وَالْعَظَمَةِ، وَاَهْلَ الْجُودِ وَالْجَبَرُوتِ،
وَاَهْلَ الْعَفْوِ وَالرَّحْمَةِ، وَاَهْلَ التَّقْوَى وَالْمَغْفِرَةِ، اَسْأَلُكَ
بِحَقِّ هَذَا الْيَوْمِ الَّذِي جَعَلْتَهُ لِلْمُسْلِمِينَ عِيْدًا، وَلِمُحَمَّدٍ
صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَاٰلِهٖ ذُخْرًا وَشَرَفًا وَمَزِيْدًا، اَنْ تُصَلِّيَ عَلٰى
مُحَمَّدٍ وَاٰلِ مُحَمَّدٍ، وَاَنْ تُدْخِلَنِيْ فِيْ كُلِّ خَيْرٍ اَدْخَلْتَ فِيْهِ
مُحَمَّدًا وَاٰلَ مُحَمَّدٍ، وَاَنْ تُخْرِجَنِيْ مِنْ كُلِّ سُوءٍ اَخْرَجْتَ
مِنْهُ مُحَمَّدًا وَاٰلَ مُحَمَّدٍ صَلَوَاتُكَ عَلَيْهِ وَعَلَيْهِمْ، اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ
اَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا سَأَلَكَ مِنْهُ عِبَادُكَ الصّٰلِحُونَ، وَاَعُوْذُ
بِكَ مِمَّا اسْتَعَاذَ مِنْهُ عِبَادُكَ الصّٰلِحُونَ

Ya Allah, wahai Pemilik kebesaran dan keagungan, wahai Pemilik kedermawanan dan keagungan, wahai Pemilik maaf dan rahmat, wahai Pemilik takwa dan ampunan. Aku memohon kepada-Mu dengan hak hari ini, yang Kau jadikan hari besar bagi kaum muslimin, dan bagi Muhammad saw sebagai simpanan, (kemuliaan) dan tambahan (kedudukan) agar Kau curahkan shalawat kepada Muhammad dan Keluarga Muhammad, masukkan aku pada setiap kebaikan yang telah Kau masukkan di dalamnya Muhammad dan keluarga Muhammad,

mengeluarkan Aku dari setiap keburukan yang darinya telah Kau keluarkan Muhammad dan keluarga Muhammad—shalawat-Mu atasnya dan atas mereka. Ya Allah, aku memohon kepada-Mu kebaikan apa yang telah diminta oleh hamba-hamba-Mu yang shaleh kepada-Mu dan aku berlindung kepada-Mu dari apa yang hamba-hamba-Mu yang shaleh berlindung kepada-Mu darinya.



BAB III

Khumus dan Zakat



Tentang Khumus

Khumus secara bahasa artinya *seperlima* atau *20 persen* (20%). Dalam hukum fikih, khumus berarti kewajiban harta yang harus dikeluarkan oleh seorang hamba sebanyak 20% dari kelebihan pendapatannya setelah dipotong biaya kebutuhan hidupnya selama satu tahun. Tentang kewajiban khumus ini Allah menegaskannya di dalam kitab suci Al-Quran:

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا غَنِمْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ لِلَّهِ خُمُسَهُ وَلِلرَّسُولِ
وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ إِنْ كُنْتُمْ
آمَنْتُمْ بِاللَّهِ وَمَا أُنْزِلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا يَوْمَ الْفُرْقَانِ يَوْمَ التَّقَىٰ
الْجَمْعَانِ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

“Ketahuilah, sesungguhnya apa saja yang kamu peroleh, maka seperlima(nya) untuk Allah, Rasul, kerabat Rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan ibnusabil, jika kamu beriman kepada Allah dan kepada apa yang kami turunkan kepada hamba kami (Muhammad) di hari Furqan, yaitu di hari bertemunya dua pasukan. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu’: (Surah al-Anfal : 41).

Imam Jafar Shadiq as berkata:

لَا يَحِلُّ لِأَحَدٍ أَنْ يَشْتَرِيَ مِنَ الْخُمْسِ شَيْئًا حَتَّىٰ يَصِلَ
إِلَيْنَا حَقًّا

“Tidak halal bagi siapapun untuk membeli sesuatu dari uang khumus kecuali telah tunaikan kepada kami hak kami.” (wasail al Syiah Juz 6 ha1.238).

Imam Khomeini ra berkata:

لَوْ اشْتَرَى دَارًا بِعَيْنِ الْمَالِ الَّذِي تَعَلَّقَ بِهِ
الْخُمْسَ أَوْ الزَّكَاةَ تَبَطَّلُ الصَّلَاةُ فِيهَا

“Jika seseorang membeli rumah dengan uang yang berhubungan dengan (kewajiban) zakat atau khumus maka batallah shalat yang ia lakukan di dalam rumah tersebut. (Tahrir al-wasilah Juz.1 ha1.134).

Apa saja yang wajib dikhumuskan?

Ada tujuh benda yang wajib dikhumuskan :

1. Hasil rampasan perang yang diperoleh muslimin karena perang yang terjadi antara muslimin dengan orang-orang kafir.
2. Barang tambang seperti emas, perak, besi, tembaga, batu bara, timah dan sebagainya.
3. Harta karun yang diperoleh dari dalam tanah yang tidak diketahui pemiliknya.
4. Hasil yang diperoleh dari dalam laut.
5. Hasil milik pribadi yang bercampur dengan harta haram dan tidak jelas jumlah yang haram serta tidak diketahui pemiliknya.
6. Tanah orang muslim yang dibeli oleh orang kafir dzimmi.
7. Kelebihan dari pendapatan seseorang selama satu tahun.

Siapa saja yang wajib berkhumus?

Khumus menjadi wajib bagi setiap orang yang mendapatkan kelebihan dari pendapatannya selama satu tahun setelah dipotong seluruh kebutuhan biaya hidupnya dan biaya hidup orang-orang tanggungannya.

Bagaimana cara menghitung khumus?

Ada dua hal penting yang harus dijadikan pertimbangan ketika ingin menghitung kewajiban khumus. Pertama, tentukan dahulu kapan awal tahun khumusnya. Kedua, menghitung berapa kebutuhan hidupnya selama satu tahun. Apabila kedua hal ini sudah diketahui maka ia dengan sangat mudah bisa menghitung berapa kewajiban khumus yang harus ia keluarkan setiap tahunnya.

I. Menentukan awal tahun khumus

Bagaimana cara menghitung awal tahun khumus?

Mari kita lihat fatwa dari Ayatullah as-Sayid Ali Khamenei berikut:

(Soal 926): Bagaimana penentuan awal tahun untuk membayar khumus dapat dilakukan?

(Jawab): Tahun-khumus bagi semacam buruh dan pegawai bermula dari tanggal perolehan hasil pertama kerja dan taklif sedangkan awal tahun khumus para pemilik toko jatuh pada saat aksi memulai aksi jual beli.

II. Menghitung kebutuhan biaya hidup untuk satu tahun

Kebutuhan hidup setiap orang pastilah berbeda. Yang menjadi ukuran adalah kata hati nurani dan pendapat umum yang normal ('urf). Para fuqaha menyebutkan lima item yang bisa dikategorikan sebagai kebutuhan hidup atau dalam bahasa fikihnya disebut sebagai maunah.

Pertama, biaya hidup yang biasanya dikeluarkan oleh manusia normal untuk menghidupi dirinya.

Kedua, pajak-pajak pemerintah, juga kaffarat yang mungkin ia keluarkan.

Ketiga, kebutuhan dasar manusia seperti rumah tempat tinggal, transportasi, pakaian dan sebagainya.

Keempat, biaya keluarga seperti belanja rumah tangga, kebutuhan istri, pendidikan anak, pakaian, makan minum, rekreasi dan ziarah mereka serta segala kebutuhan keluarga yang dianggap normal dan wajar.

Kelima, biaya haji wajib dan amal-amal sosialnya seperti dana- dana santunan atau hadiah-hadiah yang wajar.

Penghitungan khumus bisa dilakukan setelah memotong semua biaya kebutuhan diatas. Apabila setelah itu masih ada sisa maka dari sisa itulah kita mengeluarkan khumusnya.

Kepada siapa khumus diberikan?

Sesuai dengan ayat Al-Quran maka yang hendak menerima khumus tersebut hanya enam golongan:

Allah, Rasul, Ahlul Bait, yatim, fakir miskin dan ibnusabil dari keturunan Bani Hasyim.

Para fuqaha meringkaskan enam golongan ini menjadi dua saham: Saham Imam, yang mencakup bagian Allah, Rasul dan

Imam suci dari keluarga Rasul; dan saham sadah, yakni para sayid dari keturunan Bani Hasyim, yang yatim, faqir miskin dan ibnusabil.

Dua saham diatas, di zaman sekarang sepenuhnya dikelola oleh Marjak Taklid. Beliaulah yang paling berhak untuk menentukan untuk apa dan dimana uang khumus didistribusikan. Para Marjak Taklid tentu juga tidak bekerja sendiri. Beliau juga menunjukan sejumlah orang yang dikenal amanat dan alim untuk menjadi wakilnya di dalam pengelolaan khumus tersebut demi kepentingan agama dan umat.

Tentang Zakat

Mengingat publikasi ilmiah maupun populer mengenai zakat telah banyak ditulis dan beredar di masyarakat, maka buku kecil ini tidak akan mengulasnya kembali. Di sini kami hanya ingin menyampaikan bahwa, selain Khumus, Dana Mustadhafin juga menerima dan menyalurkan Zakat, Infak, Sedekah, Hibah, Kurban dan lain-lain. Zakat, Infak dan Sedekah juga merupakan tuntutan agama yang tidak kalah pentingnya selain kewajiban khumus. Sebagaimana Al-Quran Mulia menyebutkan :

وَأَقِمْوَا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّائِعِينَ

“Dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat serta rukuklah bersama orang-orang yang rukuk.” (Q.S. Al Baqarah 43)

Begitupula dengan sabda Rasulullah saw:

إِنَّمَا الْبَخِيلُ حَقَّ الْبَخِيلِ الَّذِي يَمْنَعُ الزَّكَاةَ الْمَفْرُوضَةَ
فِي مَالِهِ وَيَمْنَعُ الْبَائِنَةَ فِي قَوْمِهِ وَهُوَ فِيمَا سِوَى ذَلِكَ يُبَدِّرُ

“Orang yang benar-benar kikir adalah yang menahan diri dari menunaikan kewajiban zakatnya dan menahan pemberian kepada kerabatnya padahal ia menghambur-hamburkan kekayaannya untuk selainnya”. (Ma’anil Akhbar Hal. 245)

**SALURKAN KHUMUS, ZAKAT, INFAK
DAN SEDEKAH ANDA KE REKENING:**

Yayasan Dana Mustadhafin

KHUMUS:

BCA: 375 302 3131
BANK MANDIRI : 127 000 555 2227

ZAKAT

BCA : 375 302 5444
BANK MANDIRI : 127 000 555 3332

INFAK & SEDEKAH

BCA: 375 302 4111
BNI: 799 8383 032
CIMB Niaga Syariah: 86 000 280 71 00

DANA SISWA

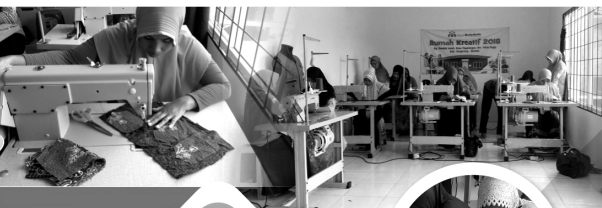
BCA: 375 303 8198
Mandiri: 070 00 0660057 6



Dana Mustadhafin
PEDULI & TERPERCAYA

MARI BERDAYA

Program pelatihan dan pembinaan serta pemberian bantuan modal kerja bagi para peserta binaan Dana Mustadhafin untuk mengembangkan diri menuju kemandirian disertai pembinaan secara berkala.



**UNTUK Mendukung Program ini
SALURKAN BANTUAN ANDA MELALUI REKENING :**

CIMB Niaga Syariah 86 000 2807 100
a/n. Yayasan Dana Mustadhafin



Yayasan Dana Mustadhafin

SCAN UNTUK BERSEDEKAH

— Buka aplikasi GO-JEK dan klik Scan QR —



www.danamustadhafin.com



Dana Mustadhafin



mustadhafin



mustadhafindana



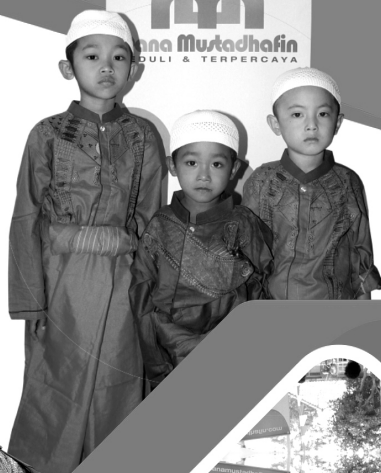
0878 9113 1360



Dana Mustadhafin
PEDULI & TERPERCAYA

VISIT SEHAT

Bentuk Kepedulian Nyata Dana Mustadhafin
Sebagai Bakti Kepada Masyarakat



**UNTUK Mendukung PROGRAM INI
SALURKAN BANTUAN ANDA MELALUI REKENING :**

CIMB Niaga Syariah 86 000 2807 100
a/n. Yayasan Dana Mustadhafin



Yayasan Dana Mustadhafin

SCAN UNTUK BERSEDEKAH

— Buka aplikasi GO-JEK dan klik Scan QR —



Dana Mustadhafin
PEDULI & TERPERCAYA

GERAKAN DANA SISWA

Merupakan program beasiswa untuk siswa-siswi Indonesia yang mempunyai prestasi dan semangat belajar yang tinggi. Selain itu siswa-siswi mendapatkan binaan secara berkala baik mental maupun spiritual



Yayasan Dana Mustadhafin

SCAN UNTUK BERSEDEKAH

— Buka aplikasi GO-JEK dan klik Scan QR —



**UNTUK Mendukung PROGRAM INI
SALURKAN BANTUAN ANDA MELALUI REKENING :
DANA SISWA**

BCA: 375 303 8198 | Mandiri: 070 00 0660057 6
a.n. Yayasan Dana Mustadhafin



www.danamustadhafin.com



Dana Mustadhafin



mustadhafin



mustadhafindana



0878 4113 1360



Dana Mustadhafin
PEDULI & TERPERCAYA

TABUNG INFAK FAMILI



Sekecil apapun pemberian Anda adalah dukungan untuk terus memberdayakan. Karena itu kami memberi kemudahan bagi setiap orang untuk memberi dukungan. Dana Mustadhafin menitipkan tabung infak famili untuk memudahkan Anda bersedekah di rumah atau dimanapun Anda berada.



Sudahkah

Beramal

Hari ini



Yayasan Dana Mustadhafin

SCAN UNTUK BERSEDEKAH

— Buka aplikasi GO-JEK dan klik Scan QR —



Tabungan Qurban Mustadhafin

Adalah program untuk merencanakan Qurban anda dari sekarang, dengan program ini memudahkan kita semua untuk berqurban



www.danamustadhafin.com



[Dana Mustadhafin](#)



[mustadhafin](#)



[mustadhafindana](#)



[0878 4113 1360](#)